

**ARTIKEL**

**PENGARUH *MODEL QUANTUM* TEACHING DIDUKUNG MEDIA  
3 DIMENSI TERHADAP KEMAMPUAN MENYIMPULKAN HASIL  
PENGAMATAN BAHWA GERAK BENDA DAPAT DIPENGARUHI  
OLEH BENTUK DAN UKURAN PADA SISWA KELAS III  
SDN SAMBI 1 KECAMATAN RINGINREJO KABUPATEN KEDIRI  
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**



**Oleh:**

**NUNGKY SETYO AMBARWATI**

**13.1.01.10.0361**

**Dibimbing oleh :**

- 1. Nur Salim, S.Pd., M.H.**
- 2. Agus Widodo, S.Pd., M.Pd.**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

**2018**

**SURAT PERNYATAAN**  
**ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018**

**Yang bertanda tangan di bawah ini:**

Nama Lengkap : Nungky Setyo Ambarwati

NPM : 13.1.01.10.0361

Telepon/HP : 081231559239

Alamat Surel (Email) : [nungkysetyoA@gmail.com](mailto:nungkysetyoA@gmail.com)

Judul Artikel : **PENGARUH MODEL *QUANTUM TEACHING* DIDUKUNG MEDIA 3 DIMENSI TERHADAP KEMAMPUAN MENYIMPULKAN HASIL PENGAMATAN BAHWA GERAK BENDA DAPAT DIPENGARUHI OLEH BENTUK DAN UKURAN PADA SISWA KELAS III SDN SAMBI 1 KECAMATAN RINGINREJO KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Fakultas – Program Studi : FKIP-PGSD

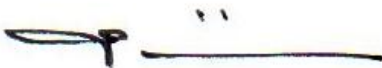


Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri

Alamat Perguruan Tinggi : Jl. KH. Achmad Dahlan No 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

- a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidak sesuaian data dengan pernyataan ini atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

| Mengetahui  |  | Kediri,  |
|---|--|--|
| Pembimbing I  | Pembimbing II  | Penulis,   |
| <br><u>Nur Salim, S. Pd., M.H.</u><br>NIDN. 0005016901 | <br><u>Agus Widodo, S.Pd., M.Pd.</u><br>NIDN. 0024086901 | <br><u>Nungky Setyo ambarwati</u><br>NPM. 13.1.01.10.0361 |

**PENGARUH MODEL *QUANTUM TEACHING* DIDUKUNG MEDIA  
3 DIMENSI TERHADAP KEMAMPUAN MENYIMPULKAN HASIL  
PENGAMATAN BAHWA GERAK BENDA DAPAT DIPENGARUHI  
OLEH BENTUK DAN UKURAN PADA SISWA KELAS III  
SDN SAMBI 1 KECAMATAN RINGINREJO KABUPATEN KEDIRI  
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Nungky Setyo Ambarwati

13.1.01.10.0361

FKIP-PGSD

[nungkysetyoA@gmail.com](mailto:nungkysetyoA@gmail.com)

pembimbing 1 : Nur Salim, S.Pd., M.H.

pembimbing 2 : Agus Widodo, S.Pd., M.Pd.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

**ABSTRAK**

**Nungky Setyo A.:** Penelitian ini dilatar belakangi dari kenyataan bahwa pembelajaran IPA di SD menuntut siswa untuk menghafal materi yang diberikan. Sehingga pembelajaran yang berlangsung kurang diminati oleh siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Ada tidaknya pengaruh penggunaan model *Quantum Teaching* didukung media 3 dimensi terhadap kemampuan menyimpulkan hasil pengamatan bahwa gerak benda dapat dipengaruhi oleh bentuk dan ukuran (2) Ada tidaknya pengaruh penggunaan model *Quantum Teaching* tanpa didukung media 3 dimensi terhadap kemampuan menyimpulkan hasil pengamatan bahwa gerak benda dapat dipengaruhi oleh bentuk dan ukuran (3) Ada tidaknya perbedaan pengaruh penggunaan model *Quantum Teaching* didukung media 3 dimensi dengan model *Quantum Teaching* tanpa didukung media 3 dimensi terhadap kemampuan menyimpulkan hasil pengamatan bahwa gerak benda dapat dipengaruhi oleh bentuk dan ukuran pada siswa kelas III SDN Sambi 1 Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri tahun Pelajaran 2016/2017.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif menggunakan metode eksperimen dengan desain penelitian *Nonrandomized Control Group Pretest-Posttest*. Penelitian dilakukan pada siswa kelas III-A dan III-B SDN Sambi 1 . Pengujian hipotesis 1 dan 2 menggunakan *uji-t Paired Sample Test*, sedangkan untuk hipotesis 3 menggunakan *uji-t Independent sample t test*. Instrumen yang digunakan adalah perangkat pembelajaran, lembar *test* berupa soal pilihan ganda, dan lembar pedoman observasi I. Untuk menganalisis data ini peneliti menggunakan program *SPSS 16 for windows*.

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: (1) Penggunaan model *Quantum Teaching* didukung media 3 dimensi sangat berpengaruh sangat signifikan terhadap kemampuan menyimpulkan hasil pengamatan bahwa gerak benda dapat dipengaruhi oleh bentuk dan ukuran, hal ini terbukti dari nilai thitung (13,173) > ttabel (2,979) pada taraf signifikansi 1%. (2) Penggunaan model *Quantum Teaching* tanpa didukung media 3 dimensi berpengaruh sangat signifikan terhadap kemampuan menyimpulkan hasil pengamatan bahwa gerak benda dapat dipengaruhi oleh bentuk dan ukuran, hal ini terbukti dari nilai thitung (9,295) > ttabel (2,979) pada taraf signifikansi 1%. (3) Terdapat perbedaan pengaruh sangat signifikan penggunaan model *Quantum Teaching* didukung media 3 dimensi dibanding penggunaan model *Quantum Teaching* tanpa didukung media 3 dimensi terhadap kemampuan menyimpulkan hasil pengamatan bahwa gerak benda dapat dipengaruhi oleh bentuk dan ukuran pada siswa kelas III SDN Sambi 1. Hal ini terbukti dari nilai thitung (6,157) > ttabel (2,704) pada taraf signifikansi 1%.

**Kata Kunci:** Model *Quantum Teaching*, Media 3 dimensi.

## I. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan salah satu hal terpenting bagi kehidupan manusia, sesuai kemajuan ilmu pengetahuan yang merupakan tuntutan kemajuan peradaban dan teknologi suatu bangsa. Kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh tingkat pendidikan warga negaranya. Semakin tinggi kecerdasan yang dimiliki suatu bangsa, semakin tinggi pula kemajuan bangsa tersebut. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik menjadi aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta ketrampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dengan adanya pendidikan, sumber daya manusia dapat berkembang menuju ke arah yang lebih baik.

Guru memegang peranan utama dalam tercapainya tujuan pendidikan. Guru juga merupakan aktor utama disamping orang tua dan elemen lainnya. Tanpa keterlibatan guru,

pendidikan kosong tidak ada proses belajar mengajar. Oleh karena itu, guru yang ada harus mampu memosisikan diri sebagai guru yang inovatif yakni guru yang mampu menyesuaikan diri dengan tuntutan zaman yang kian maju serta kreatif melakukan terobosan dan pembaruan dalam pembawaan proses belajar mengajar. Guru yang inovatif dan kreatif dalam proses pembelajaran dituntut untuk dapat memilih dan menentukan model pembelajaran didukung media yang sesuai dengan kompetensi dasar yang diajarkan dengan harapan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik.

Dalam melaksanakan belajar mengajar diperlukan langkah-langkah sistematis untuk mencapai tujuan yang telah di tentukan. Hal yang harus dilakukan dengan menggunakan model yang cocok sesuai dengan kondisi siswa. Model pembelajaran dapat memberikan kerangka konseptual bagi guru dalam proses pembelajaran. Guru harus dapat menentukan dan memilih model pembelajaran yang efektif sesuai dengan materi pada kompetensi dasar yang akan di

ajarkan agar tercapainya tujuan pembelajaran. Dengan pembelajaran dikenal dengan berbagai model pembelajaran, salah satunya adalah model *Quantum Teaching* dimana siswa secara langsung dapat melihat mengamati serta memecahkan masalah yang sebenarnya. Selain menggunakan model pembelajaran dapat didukung dengan menggunakan media pembelajaran yang dapat menunjang proses pembelajaran. Hamalik dalam Azhar Arsyad (2007: 15) mengemukakan :

“Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologi terhadap siswa”.

Dengan demikian keberadaan media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu maupun media pengajaran yang bermanfaat bagi siswa untuk memperoleh informasi serta memperjelas informasi. Dalam pembelajaran IPA, media pembelajaran merupakan alat yang sangat di butuhkan oleh guru untuk membantu siswa dalam memahami

dan memecahkan suatu konsep belajar IPA.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran yang di pelajari siswa di Sekolah Dasar. Dalam pembelajaran IPA tidak hanya menanamkan konsep saja, tetapi siswa dapat menemukan informasi baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Pembelajaran IPA diharapkan menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar. Menurut Haryono (2013: 43), belajar IPA dapat dimaknai sebagai berikut :

Belajar IPA tidak sekedar informasi tentang fakta, konsep prinsip, hukum dalam bentuk pengetahuan deklaratif, akan tetapi belajar IPA juga belajar tentang cara memperoleh informasi IPA, cara IPA, dan teknologi bekerja dalam bentuk pengetahuan prosedural, termasuk kebiasaan bekerja ilmiah dengan metode ilmiah dan sikap ilmiah.

Namun kenyataan yang di temui dalam proses belajar mengajar guru masih menggunakan paradigma lama yakni guru masih menggunakan pembelajaran konvensional yang menyebabkan siswa merasa bosan

selama proses pembelajaran sehingga menimbulkan rendahnya hasil belajar. Guru masih fokus pada bahan ajar yang ada, serta dalam pembelajaran IPA siswa dituntut untuk menghafal materi yang di sajikan di buku. Permasalahan ini diduga akibat guru kurang menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan materi. Berdasarkan permasalahan tersebut perlu adanya pembenahan terhadap cara guru menyampaikan materi pembelajaran yaitu dengan menggunakan model pembelajaran dengan didukung media yang sesuai dengan materi.

Salah satu model yang tepat untuk diterapkan yaitu model *Quantum Teaching*. Hal ini dikarenakan model *Quantum Teaching* ini dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam meningkatkan pemahaman materi melalui pengamatan yang dilakukan langsung bersama teman satu kelompoknya sebelum disampaikan didepan kelas.

Model pembelajaran *Quantum Teaching* adalah salah satu jenis model berdasarkan prinsip belajar yang menyenangkan dan

menggairahkan. *Quantum Teaching* merupakan perubahan belajar yang meriah dengan segala nuansanya dengan menyertakan segala kaitan antara interaksi dan perbedaan yang memaksimalkan momen belajar.

Pada model *Quantum Teaching*, segalanya dari lingkungan kelas hingga bahasa tubuh, dari kertas yang dibagikan hingga rancangan pelajaran, semuanya mengirim pesan tentang belajar. Bobby De Porter (2008: 10) mengungkapkan aplikasi *Quantum Teaching* dapat dinamakan dengan TANDUR. TANDUR merupakan singkatan dari enam fase pengajaran yaitu, Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi, Rayakan.

Selain menggunakan model pembelajaran dapat didukung dengan menggunakan media pembelajaran. Banyak media pembelajaran yang dapat digunakan dalam membantu proses pembelajaran. Salah satu media pembelajaran adalah media 3 dimensi. Media 3 dimensi adalah media yang disajikan tanpa proyeksi yang penyajiannya secara tiga dimensional ( tinggi, tebal, lebar, panjang). Salah satu dari media 3 dimensi adalah media nyata dimana

siswa dapat memecahkan suatu masalah yang berkaitan dalam kehidupan sehari-hari menggunakan media nyata/asli baik benda hidup atau benda tiruan yang berbentuk menyerupai asli.

Atas dasar adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan maka dilakukan penelitian tentang **“Pengaruh Model *Quantum Teaching* didukung media 3 Dimensi terhadap kemampuan menyimpulkan hasil pengamatan bahwa gerak benda dapat dipengaruhi oleh bentuk dan ukuran pada siswa kelas III SDN Sambu 1 Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017”**.

## II. METODE

### A. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

1. Variabel bebas/variabel independen

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model *Quantum Teaching* didukung media 3 dimensi dibanding model *Quantum Teaching* tanpa didukung media 3 dimensi

### 2. Variabel Terikat / Variabel Dependen

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan menyimpulkan hasil pengamatan bahwa gerak benda dapat dipengaruhi oleh bentuk dan ukuran pada siswa kelas III SDN Sambu 1 Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017.

## B. Teknik dan Pendekatan Penelitian

### 1. Teknik Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik eksperimen Pretest dan Posttest Design. Teknik penelitian ini menggunakan dua tahap yaitu tahap pertama merupakan sebelum eksperimen (pretest) dilambangkan O1 dan tahap kedua setelah eksperimen (posttest) dilambangkan O2. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui

lebih akurat, karena dapat melihat dengan keadaan sebelum diberi perlakuan dan setelah diberi perlakuan.

Rencana atau desain penelitian yang digunakan adalah *Nonrandomized Control Group Pretest-Posttest Design*, sehingga desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

| Kelompok   | Pre-test       | Perlakuan | Post-test      |
|------------|----------------|-----------|----------------|
| Eksperimen | O <sub>1</sub> | X         | O <sub>2</sub> |
| Kontrol    | O <sub>3</sub> | -         | O <sub>4</sub> |

Gambar 3.1 *Nonrandomized Control Group Pretest-Posttest Design*  
(Diadaptasi dari Sukardi 2015:186)

Keterangan :

O<sub>1</sub> = test awal untuk kelompok eksperimen

O<sub>3</sub> = test awal untuk kelompok kontrol

X = model pembelajaran *Probing Prompting* didukung media gambar

- = model pembelajaran *Probing Prompting* tanpa didukung media gambar

O<sub>2</sub> = test akhir untuk kelompok eksperimen

O<sub>4</sub> = test tanpa perlakuan untuk kelompok kontrol

## 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena jenis datanya berupa angka. Hal ini sehubungan dengan pendapat Arikunto (2010:167) bahwa:

“Pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang secara primer menggunakan paradig postpositivist dalam mengembangkan ilmu pengetahuan (seperti pemikiran tentang sebab akibat, reduksi kepada variabel, hipotesis, dan pertanyaan spesifik, menggunakan pengukuran dan observasi serta pengujian teori), menggunakan strategi penelitian seperti eksperimen dan survey yang memerlukan statistik, sehingga dalam penelitian kuantitatif dituntut menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data serta penampilan dari hasilnya”.

## 3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah objek/subjek yang hendak diteliti. Dalam penelitian ini populasi yang dihadirkan peneliti adalah seluruh



siswa kelas III SDN Sambu 1, dengan jumlah siswa seluruhnya 50 siswa. Penelitian ini menggunakan sampel dari keseluruhan kelompok populasi. Pengambilan sampel dari keseluruhan kelompok ini terdapat kelompok kelas III A dan III B dengan jumlah 50 siswa.

#### 4. Teknik Analisis Data

##### 1. Jenis Analisis

Pada penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah ditentukan

##### 2. Norma Keputusan

- a. Jika  $t\text{-hitung} \geq t\text{-tabel}$  taraf signifikan 1% maka  $H_0$  ditolak dengan sangat signifikan, berarti hipotesis alternatif ( $H_a$ ) terbukti benar.

- b. Jika  $t\text{-hitung} \geq t\text{-tabel}$  taraf signifikan 5% maka  $H_0$  ditolak dengan signifikan, berarti hipotesis alternatif ( $H_a$ ) terbukti benar.
- c. Jika  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$  taraf signifikan 5% maka gagal menolak  $H_0$  dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) terbukti tidak benar.

### III. HASIL DAN KESIMPULAN

1. Penggunaan model Quantum Teaching didukung media 3 dimensi berpengaruh sangat signifikan terhadap kemampuan menyimpulkan hasil pengamatan bahwa gerak benda dapat dipengaruhi oleh bentuk dan ukuran pada siswa kelas III SDN Sambu 1 Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017. Diketahui bahwa hasil uji t-tes dapat dilihat  $t_{hitung}$  yaitu 13,173.

Dengan demikian  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  taraf 1% yaitu 2,979 dan dapat digambarkan sebagai berikut  $t_{hitung} = 13,173 > t_{tabel} 1\% = 2,979$  dengan nilai rata-rata (mean) 88,20.

2. Penggunaan model *Quantum Teaching* tanpa didukung media *3 dimensi* berpengaruh sangat signifikan terhadap kemampuan menyimpulkan hasil pengamatan bahwa gerak benda dapat dipengaruhi oleh bentuk dan ukuran pada siswa kelas III SDN Sambi 1 Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017.

Diketahui bahwa hasil uji t-tes dapat dilihat  $t_{hitung}$  yaitu 9,295. Dengan demikian  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  taraf 1% yaitu 2,979 dan dapat digambarkan sebagai berikut  $t_{hitung} = 9,295 > t_{tabel} 1\% = 2,979$  dengan nilai rata-rata (mean) 76,60.

3. Ada Perbedaan pengaruh model *Quantum Teaching* didukung media *3 dimensi* dengan menggunakan model

*Quantum Teaching* tanpa didukung media *3 dimensi* terhadap kemampuan menyimpulkan hasil pengamatan bahwa gerak benda dapat dipengaruhi oleh bentuk dan ukuran pada siswa kelas III SDN Sambi 1 Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017 dengan keunggulan pada penggunaan model pembelajaran *Quantum Teaching* didukung media *3 dimensi*.

Diketahui bahwa hasil uji t-tes dapat dilihat  $t_{hitung}$  yaitu 6,157. Dengan demikian  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  taraf 1% yaitu 2,704 dan dapat digambarkan sebagai berikut  $t_{hitung} = 6,157 > t_{tabel} 1\% = 2,704$  dengan nilai keunggulan perbandingan  $88,20 > 76,60$ .

#### IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Daryanto. 2011. *Media Pembelajaran*. Bandung: Satu Nusa.
- Haryono. 2013. *Pembelajaran IPA yang Menarik dan Mengasyikkan*. Yogyakarta: Kepel Press.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Munadi, Yudi. 2012. *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung Persada.
- Porter, De Bobbi. 2000. *Quantum Teaching/Learning*. Bandung: Kaifa.
- Porter, De Bobbi. 2015. *Quantum Teaching*. Bandung: Kaifa.
- Pribadi, A. Benny. 2011. *Model Assure Untuk Mendesain Pembelajaran Sukses*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Rose, Qolin. 2012. *Quantum Learning*. Bandung: Kaifa.
- Sudjana, Nana, dkk. 2010. *Media Pengajaran (Penggunaan dan Pembuatannya)*. Bandung: Sinar Baru AlgensindoOffset.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitati, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Rusman. 2014. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.



